

Full Online Learning

**LEMBAR KONVERSI PEMBELAJARAN
PELATIHAN PEMBIMBINGAN KLINIS BAGI DOSEN DAN
PERSEPTOR SP.KKLP (SPESIALIS KEDOKTERAN KELUARGA
LAYANAN PRIMER) DI LAYANAN PRIMER**

RUMAH SAKIT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA

2024

A. Latar Belakang

Sehubungan dengan dibukanya beberapa Program Studi Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer di Indonesia, maka pengelolaan pasien oleh 'dokter keluarga' membutuhkan panduan dan upaya standarisasi proses pendidikan dan layanan dokter keluarga di seluruh program studi, FKTP dan RS Utama dan RS jejaring terkait, serta *homecare*. Dengan demikian, pola layanan pasien oleh dokter keluarga yang berbeda dengan dokter lainnya perlu dipahami bersama, oleh pengelola dan pembimbing klinis Pendidikan Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer, sehingga tugas, pokok, dan fungsi pelaksanaan pendidikan residensi Sp.KKLP menjadi jelas. Pola konsultasi pasien dengan dokter keluarga memiliki kekhasan yang disebut sebagai '*Exceptional consultation by a family doctor*' atau 'konsultasi istimewa oleh dokter keluarga'.

Membangun hubungan dokter pasien yang baik adalah salah satu keterampilan dari kompetensi inti "pelayanan yang berpusat pada pasien/ individu (*patient-centered care/ person-centered care*)" yang merupakan salah satu prinsip penting dari Ilmu Kedokteran Keluarga (*Family Medicine*). Konsultasi dokter-pasien adalah kunci penting dari sebuah pelayanan kesehatan. Untuk melakukan sebuah konsultasi yang baik, seorang dokter keluarga perlu mengidentifikasi permasalahan pasien secara terinci, termasuk menggali pemahaman dan persepsi pasien tentang masalah kesehatan yang dihadapi, sehingga dokter keluarga bisa menganalisis masalah kesehatan pasien dengan lebih menyeluruh. Hal ini menjadikan suatu konsultasi yang dilakukan oleh dokter keluarga merupakan kesempatan yang luar biasa untuk sekaligus melakukan "pemberdayaan pasien". Dalam pelayanan dokter keluarga (*family practice*), dikenal suatu 'konsultasi istimewa' oleh dokter keluarga berdasarkan "Stott-Davis Model" ("*The exceptional potential in each primary consultation by Stott & Davis*", 1979). *Framework* dari "konsultasi istimewa di layanan primer oleh dokter keluarga" tersebut meliputi empat ranah (ABCD), yaitu: pengelolaan dari *presenting problems (acute problems)*, modifikasi dari *health seeking behavior (behavioral problems)*, pengelolaan dari *continuing problems (chronic problems)*, dan melakukan upaya *opportunistic health promotion (disease prevention)*.

Berdasarkan Permenkes 35 tahun 2019, wahana Pendidikan Bidang Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan selain rumah sakit pendidikan yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan kedokteran, dan/atau program studi pada pendidikan bidang kesehatan lain. Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

Program studi kedokteran keluarga layanan primer harus memiliki kebijakan yang mendukung keterkaitan antara penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat, serta menetapkan prioritas penelitian beserta sumber daya penunjangnya. Program studi harus memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penelitian di bawah bimbingan staf pendidik yang ditentukan oleh Ketua Program Studi (KPS). Penelitian yang dilakukan hendaknya bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mengajar,

meningkatkan suasana akademik, memberikan dasar-dasar proses penelitian yang benar pada mahasiswa, perbaikan kurikulum dan upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat. Penelitian peserta didik dapat merupakan bagian dari penelitian pembimbing.

Pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk masyarakat luas, harus dilakukan sesuai atau dengan merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat dan melibatkan peran serta peserta didik. Dalam melibatkan peserta didik pengabdian kepada masyarakat seharusnya merupakan ajang pelatihan peserta didik sesuai dengan kompetensi bidang ilmu kedokteran keluarga. Pengabdian kepada masyarakat seharusnya dapat memberikan masukan baik untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian.

Agar tercipta keseragaman dalam membimbing dokter muda, dokter internship, atau residen Sp.KKLP, maka tim penyusun menginisiasi penyusunan Kurikulum Pelatihan Pembimbingan Klinik Bagi Dosen dan Perseptor Sp.KKLP di Layanan Primer. Pelatihan yang nantinya diselenggarakan merupakan upaya standarisasi proses pendidikan dan layanan dokter keluarga di seluruh program studi.

Lembar konversi ini dibuat sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan secara *full online*.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan pembimbingan bagi dosen dan perseptor Sp.KKLP (Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer) di layanan primer.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan pembimbingan klinik.
2. Melakukan pengajaran *Patient-Centered Care* (PCC).
3. Melakukan pengajaran *Family-Oriented Medical Care* (FOMC).
4. Melakukan pengajaran *Community-Oriented Primary Care* (COPC).
5. Melakukan pengajaran *Palliative Care*.
6. Melakukan pengajaran *Primary Care Practice & Management* (PCPM).

1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2	-	0	2	0	-	-	-	2	0	-
2. Anti Korupsi	2	0	0	2	-	2	0	0	-	-	-	2	0	-
3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2	-	1	1	0	-	-	-	2	0	-
Sub Total	3	3	0	6	-	3	3	0	-	-	-	6	0	-
JUMLAH	36	54	0	90	-	36	14	40	-	-	-	50	40	-

Keterangan

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **AM** : Asinkronus Maya (Pembelajaran tidak langsung secara virtual/maya)
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **SL** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

E. Tahapan Pelatihan

Tahapan dalam Pelatihan Pembimbingan Klinis Bagi Dosen dan Perseptor Sp.KKLP (Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer) Di Layanan Primer metode *full online* adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan BLC

Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2JPL) dilakukan melalui Sinkronus Maya

2. Tahap 1

Pembelajaran tahap pertama berupa Mata Pelatihan Dasar, Mata Pelatihan Inti, serta Anti Korupsi dengan pembelajaran Teori melalui Sinkronus Maya.

3. Tahap 2

Pembelajaran tahap kedua berupa Mata Pelatihan Dasar dan Mata Pelatihan Inti dengan pembelajaran Penugasan (secara berkelompok) melalui Sinkronus Maya

4. Tahap 3

Pembelajaran tahap ketiga berupa Mata Pelatihan Dasar dan Mata Pelatihan Inti dengan pembelajaran Penugasan (secara individu) melalui Asinkronus Kolaboratif serta Rencana Tindak Lanjut

F. Skenario Pembelajaran

Berdasarkan table konversi struktur kurikulum, seluruh pembelajaran dengan metode SM (Sinkronus Maya) dilakukan dengan aplikasi zoom meeting, sedangkan pembelajaran dengan metode AK (Asinkronus Kolaboratif) peserta akan mengunggah hasilnya pada tautan yang disediakan oleh fasilitator.

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

Mata Pelatihan Dasar:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Kompetensi dan Entrusted Professional Activities (EPAs) Sp.KKLP	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan.	-	-
2. Asesmen Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (Sp.KKLP)	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 5 Jpl dilakukan dengan AK. Penugasan diberikan secara individu. Peserta diberikan penugasan dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
3. Pelayanan Spesialis Kedokteran Keluarga	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui link	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 5 Jpl, dilakukan dengan	-

<p>Layanan Primer (Sp.KKLP)</p>	<p>zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan</p>	<p>SM sebanyak 1 Jpl dan dengan AK sebanyak 4 Jpl.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 1 Jpl disampaikan secara SM dan penugasan diberikan secara kelompok, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal • Penugasan 4 Jpl disampaikan secara AK dan penugasan diberikan secara individu, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal 	
<p>4. Riset di Layanan Primer</p>	<p>Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Mata Pelatihan Inti:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Pembimbingan Klinik	Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM. Penugasan diberikan secara kelompok. Peserta diberikan penugasan dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
2. Pengajaran <i>Patient-Centered Care</i> (PCC)	Jam pembelajaran teori sebanyak 13 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 12 Jpl, dilakukan dengan SM sebanyak 4 Jpl dan dengan AK sebanyak 8 Jpl. <ul style="list-style-type: none">• Penugasan 4 Jpl disampaikan secara SM dan penugasan diberikan secara kelompok, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal• Penugasan 8 Jpl disampaikan secara AK dan penugasan diberikan secara individu, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
3. Pengajaran <i>Family-Oriented Medical Care</i> (FOMC)	Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 8 Jpl, dilakukan dengan	-

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
	<p>pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan</p>	<p>SM sebanyak 2 Jpl dan dengan AK sebanyak 6 Jpl.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 2 Jpl disampaikan secara SM dan penugasan diberikan secara kelompok, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal • Penugasan 6 Jpl disampaikan secara AK dan penugasan diberikan secara individu, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal 	
<p>4. Pengajaran <i>Community-Oriented Primary Care</i> (COPC)</p>	<p>Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan</p>	<p>Jam pembelajaran penugasan sebanyak 8 Jpl, dilakukan dengan SM sebanyak 1 Jpl dan dengan AK sebanyak 7 Jpl.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 1 Jpl disampaikan secara SM dan penugasan diberikan secara kelompok, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal • Penugasan 7 Jpl disampaikan secara AK dan penugasan diberikan secara individu, dengan panduan penugasan sesuai 	<p>-</p>

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
		dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal	
5. Pengajaran <i>Palliative Care</i>	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 4 Jpl, dilakukan dengan SM sebanyak 1 Jpl dan dengan AK sebanyak 3 Jpl. <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 1 Jpl disampaikan secara SM dan penugasan diberikan secara kelompok, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal • Penugasan 3 Jpl disampaikan secara AK dan penugasan diberikan secara individu, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal 	-
6. Pengajaran <i>Primary Care Practice and Management (PCPM)</i>	Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 8 Jpl, dilakukan dengan SM sebanyak 1 Jpl dan dengan AK sebanyak 7 Jpl. <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 1 Jpl disampaikan secara SM dan penugasan diberikan secara kelompok, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal 	-

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
		<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 7 Jpl disampaikan secara AK dan penugasan diberikan secara individu, dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal 	

Mata Pelatihan Penunjang

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM dengan metode diskusi kelompok dan games	-
2. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan	-	-
3. Rencana Tindak Lanjut	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui link zoom. Fasilitator menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan. Fasilitator mengulas materi pokok, memberikan	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM dengan penugasan secara kelompok dengan panduan penugasan sesuai dengan yang terlampir pada kurikulum klasikal	-

	kesempatan tanya jawab dan diakhir sesi merangkum materi yang disampaikan		
--	---	--	--

G. Master Jadwal

Waktu	Materi	T	P		Fasilitator
		SM	SM	AK	
Hari ke-1					
07.00 – 07.30	Registrasi Peserta				ISTFM
07.30 – 08.30	Pembukaan				ISTFM, KIKKI, PDKI, Tim Diklat
08.30 – 09.00	Pre test				ISTFM
09.00 – 09.15	<i>Coffee Break</i>				
09.15 – 10.45	<i>Building Learning Commitment</i>		2		Pengendali Pelatihan
10.45 – 11.30	Kompetensi dan <i>Entrusted Professional Activities</i> (EPAs) Sp.KKLP	1			KIKKI
11.30 – 12.15	Asesmen Sp.KKLP	1			ISTFM
12.15 – 13.15	ISHOMA				
13.15 – 14.00	Pelayanan Sp.KKLP	1			PDKI
14.00 – 14.45	Riset di Layanan Primer	1			KIKKI
14.45 – 15.30	Pembimbingan Klinik	1			ISTFM
15.30 – 15.45	<i>Coffee Break</i>				
15.45 – 17.15	Pembimbingan Klinik	2			ISTFM
Hari ke-2					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Anti Korupsi	2			Widyaiswara
09.30 – 10.15	Pengajaran PCC (<i>Revisiting Stott-Davis Model</i>)	1			ISTFM
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 11.15	Pengajaran PCC (<i>Revisiting Stott-Davis Model</i>)	1			ISTFM
11.15 – 12.00	Pengajaran PCC (<i>Rekam Medis Holistik dan Komprehensif</i>)	1			ISTFM
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.15	Pengajaran PCC (Identifikasi Faktor Risiko Penyakit Kronis, Pencegahan Primer-Sekunder-Tersier, <i>Stages of Change Theory</i> dan Edukasi Modifikasi Gaya Hidup)	3			ISTFM
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 17.45	Pengajaran PCC (Konseling Metode 5A Dan 5R. <i>Motivasi Interviewing</i> ,	3			ISTFM

Waktu	Materi	T	P		Fasilitator
		SM	SM	AK	
	<i>Breaking Bad News-</i> Metode SPIKES dan ABCDE)				
Hari ke-3					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Pengajaran PCC (<i>Catharsis-Education-Action</i> (CEA), Metode BATHE, Rencana Kepulangan Pasien)	3			ISTFM
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 11.15	Pengajaran PCC (Peran <i>Case Manager</i> Di Rumah Sakit)	1			ISTFM
11.15 – 12.00	Pengajaran FOMC	1			ISTFM
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.15	Pengajaran FOMC	3			ISTFM
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 16.15	Pengajaran FOMC	1			ISTFM
16.15 – 17.45	Pengajaran COPC	2			ISTFM
Hari ke-4					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 08.45	Pengajaran COPC	1			ISTFM
08.45 – 10.15	Pengajaran <i>Palliative Care</i>	2			ISTFM
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 12.00	Pengajaran PCPM	2			PDKI
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 13.45	Pengajaran PCPM	1			PDKI
13.45 – 14.30	Pelayanan Sp.KKLP (Penugasan Kelompok)		1		PDKI
14.30 – 15.15	Pembimbingan Klinik (Penugasan Kelompok)		1		ISTFM
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 17.00	Pengajaran PCC (Penugasan Kelompok)		2		ISTFM
Hari ke-5					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Pengajaran PCC (Penugasan Kelompok)		2		ISTFM
09.30 – 09.45	<i>Coffee Break</i>				

Waktu	Materi	T	P		Fasilitator
		SM	SM	AK	
09.45 – 11.15	Pengajaran FOMC (Penugasan Kelompok)		2		ISTFM
11.15 – 12.00	Pengajaran COPC (Penugasan Kelompok)		1		ISTFM
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 13.45	Pengajaran <i>Palliative care</i> (Penugasan Kelompok)		1		ISTFM
13.45 – 14.30	Pengajaran PCPM (Penugasan Kelompok)		1		PDKI
14.30 – 15.15	Asesmen Sp.KKLP (Penugasan Individu)			1	ISTFM
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 17.45	Asesmen Sp.KKLP (Penugasan Individu)			3	ISTFM
Hari ke-6					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 08.45	Asesmen Sp.KKLP (Penugasan Individu)			1	ISTFM
08.45 – 10.15	Pelayanan Sp.KKLP (Penugasan Individu)			2	PDKI
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 12.00	Pelayanan Sp.KKLP (Penugasan Individu)			2	PDKI
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.15	Pengajaran PCC (Penugasan Individu)			3	ISTFM
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 17.45	Pengajaran PCC (Penugasan Individu)			2	ISTFM
Hari ke-7					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Pengajaran PCC (Penugasan Individu)			3	ISTFM
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 12.00	Pengajaran FOMC (Penugasan Individu)			2	ISTFM
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.15	Pengajaran FOMC (Penugasan Individu)			3	ISTFM

Waktu	Materi	T	P		Fasilitator
		SM	SM	AK	
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 16.15	Pengajaran FOMC (Penugasan Individu)			1	ISTFM
16.15 – 17.45	Pengajaran COPC (Penugasan Individu)			2	ISTFM
Hari ke-8					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Pengajaran COPC (Penugasan Individu)			3	ISTFM
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 12.00	Pengajaran COPC (Penugasan Individu)			2	ISTFM
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.15	Pengajaran <i>Palliative Care</i> (Penugasan Individu)			3	ISTFM
15.15 – 15.30	<i>Coffee Break</i>				
15.30 – 17.45	Pengajaran PCPM (Penugasan Individu)			3	PDKI
Hari ke-9					
07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Pengajaran PCPM (Penugasan Individu)			3	PDKI
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 11.15	Pengajaran PCPM (Penugasan Individu)			1	PDKI
11.15 – 12.00	Rencana Tindak Lanjut	1			KIKKI
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 13.45	Rencana Tindak Lanjut		1		ISTFM-KIKKI-PDKI
13.45 – 15.15	Post Test & Evaluasi Penyelenggaraan				ISTFM
15.15 – 16.00	Penutupan				
	Total	36	54		

Keterangan:

ISTFM : Indonesian Society of Teachers in Family Medicine

KIKKI : Kolegium Ilmu Kedokteran Keluarga Indonesia

PDKI : Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia